

THESIS

**PENGARUH MODUL ASUHAN PERSALINAN KALA III DENGAN METODE
PRECEPTORSHIP TERHADAP PENINGKATAN KETERAMPILAN
MAHASISWA DIII KEBIDANAN**

***THE INFLUENCE OF MATERNITY CARE LEVEL III MODULE AND
PRECEPTORSHIP METHOD TOWARD MIDWIFERY
STUDENTS SKILLS***

**YATRI HILINTI
P102181073**



**SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2019**



Optimization Software:
www.balesio.com

**PENGARUH MODUL ASUHAN PERSALINAN KALA III DENGAN METODE
PRECEPTORSHIP TERHADAP PENINGKATAN KETERAMPILAN
MAHASISWA DIII KEBIDANAN**

TESIS

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai Gelar Magister

Program Studi
Kebidanan

Disusun dan diajukan Oleh

YATRI HILINTI

Kepada

**SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR**

2019



TESIS

PENGARUH MODUL ASUHAN PERSALINAN KALA III
DENGAN METODE *PRECEPTORSHIP* TERHADAP
KETERAMPILAN MAHASISWA DIII KEBIDANAN

Disusun dan diajukan oleh

YATRI HILINTI

Nomor Pokok P102181073

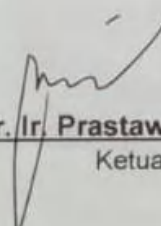
Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian Tesis

pada tanggal Januari 2020

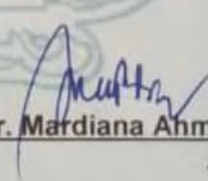
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Menyetujui

Komisi Penasihat,


Dr. Ir. Prastawa Budi, M. Sc


Ketua



Dr. Mardiana Ahmad, S. SiT., M. Keb

Anggota

Ketua Program Studi
Magister Ilmu Kebidanan,

Dekan Sekolah Pascasarjana
Universitas Hasanuddin,


Dr. dr. Sharvianty Arifuddin, Sp. OG (K)
Nip. 1973083120060420001


Prof. Dr. Ir. Jamaluddin Jompa, M. Sc
Nip. 196703081990031001



PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Yatri Hilinti

Nomor Mahasiswa : P102181073

Program Studi : Ilmu Kebidanan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa tesis yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambil-alihan tulisan atau pemikiran orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa sebagian atau keseluruhan tesis ini hasil karya orang lain, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Makassar, Desember 2019

Yang menyatakan,

Yatri Hilinti



PRAKATA

Berkat Rahmat Tuhan Yang Maha Esa, akhirnya peneliti dapat menyelesaikan penyusunan Tesis dengan judul "**Pengaruh Modul Asuhan Persalinan Kala III dengan Metode *Preceptorship* terhadap Peningkatan Keterampilan Mahasiswa DIII Kebidanan**". Tesis ini merupakan bagian yang tak terpisahkan atau merupakan rangkaian kegiatan akademik yang merupakan syarat yang diwajibkan untuk memperoleh gelar Magister Kebidanan (M. Keb).

Selanjutnya, tidak lupa peneliti ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah banyak membantu sehingga Tesis ini dapat diselesaikan. Ucapan terima kasih khususnya penulis ucapkan kepada :

- a. Ibu Prof. Dr. Dwia Aries Tina Pulubuhu, M.A sebagai Rektor Universitas Hasanuddin
- b. Bapak Prof. Dr. Jamaluddin Jompa, M.Sc sebagai Dekan Sekolah Pascasarjana.
- c. Ibu Dr. dr. Sharvianty Arifuddin, SpOG (K) sebagai Ketua Prodi Ilmu Kebidanan.
- d. Bapak Dr. Ir. Prastawa Budi, M.Sc Ketua Pembimbing yang dengan sabar memberikan saran, bimbingan, masukan dan dorongan yang sangat berharga dalam penyusunan Tesis ini.
- e. Ibu Dr. Mardiana Ahmad, S.SiT., M.Keb sebagai Pembimbing yang juga dengan sabar dan profesional memberikan saran, masukan, bimbingan, dan motivasi yang sangat berharga dalam penyusunan Tesis ini.

f. Andi Nilawati, SKM., M. Kes sebagai Penguji yang telah memberikan masukan untuk menyempurnakan tesis ini



g. Bapak Dr.dr. Burhanuddin Bahar, M.S sebagai Penguji yang telah banyak memberikan saran dan masukan untuk menyempurnakan tesis ini.

h. Ibu Prof. Dr. Ir. Sutinah Made, M.Si sebagai Penguji yang telah menyumbangkan pemikiran dan saran yang membangun dalam menyempurnakan tesis ini

Akhirnya dengan segala kerendahan hati, peneliti menyadari bahwa dalam penulisan Tesis ini masih banyak terdapat kekurangan dan kelemahan yang disebabkan oleh keterbatasan peneliti. Oleh karena itu, peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca demi kesempurnaan Tesis ini sehingga akan lebih bermanfaat.

Makassar, Desember 2019

Yatri Hilinti



ABSTRAK

YATRI HILINTI. *Pengaruh Modul Asuhan Persalinan Kala III terhadap Peningkatan Keterampilan Mahasiswa DIII Kebidanan* (dibimbing oleh Prastawa Budi dan Mardiana Ahmad).

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh modul asuhan persalinan kala III dengan metode *preceptorship* terhadap keterampilan mahasiswa DIII Kebidanan.

Desain penelitian yang digunakan adalah percobaan semu dengan rancangan pra uji pasca uji kelompok kontrol. Teknik penyampelan yang digunakan adalah penyampelan total. Besar sampel yang diperoleh sebanyak 141 orang (48 demonstrasi, 46 modul dan demonstrasi, dan 47 modul dengan *preceptorship*). Penelitian dilakukan selama sebulan (tanggal 6 November – 9 Desember 2019) di Akbid Palamonia Kesdam VII Wirabuana Makassar pada mahasiswa kebidanan Semester III. Keterampilan diukur dua kali, yaitu sebelum dan setelah dilakukan intervensi. Tiap-tiap kelompok diberikan pembelajaran di laboratorium sebanyak tiga kali pertemuan selama 2 x 50 menit/pertemuan dengan selang waktu pertemuan ± 7 hari. Data dianalisis menggunakan uji *chi-Square* dan *Mann-Whitney*.

Hasil uji statistik menunjukkan bahwa modul dan metode *preceptorship* berpengaruh dalam meningkatkan keterampilan mahasiswa melakukan asuhan persalinan kala III ($p < 0,05$).

Kata kunci: modul, asuhan persalinan kala III, *preceptorship*, demonstrasi, keterampilan, mahasiswa



ABSTRACT

YATRI HILINTI. *The Influence of Third Stage Delivery Care Module on Improvement of DIII Midwifery Students' Skills* (supervised by Prastawa Budi and Mardiana Ahmad).

The research aimed at analysing the influence of the delivery care module of the Third Stage using the *preceptorship* method on DIII Midwifery students' skills.

The research used the *quasi experiment* with the *pre-test – post-test control group design*. The research samples were taken using the *total sampling* technique. The samples were as many as 141 respondents (48 demonstrations, 48 modules and demonstrations, 47 modules and *preceptorships*). The research was conducted for one month from 6th November to 9th December 2019 in Academy of Midwifery, Pelamonia Kesdam VII Wirabuana, Makassar on the Semester III Midwifery students. The skills were measured twice, namely: before and after the intervention had been carried out. Each group conducted the learning in the laboratory in 3 times of meetings for 2x50 minutes /meeting with the interval of 7 days. The data were analysed using *Chi-square* test and *Mann Whitney* test.

The statistical test result indicates that the module and *preceptorship* method have the influence in improving the students' skills to conduct the Third Stage delivery care ($P < 0.05$).

Key words: Module, Third Stage delivery, *preceptorship*, demonstration, skill, student.



DAFTAR ISI

LEMBAR COVER.....	i
LEMBAR JUDUL.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN.....	iv
PRAKATA.....	v
ABSTRAK.....	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR BAGAN	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	16
A. Latar Belakang.....	16
B. Tujuan Penelitian	4
C. Kerangka Teori	5
D. Kerangka Konsep	6
E. Hipotesis	6
F. Definisi Operasional.....	7
BAB II METODE PENELITIAN	10
PENDAHULUAN	11
METODE PENELITIAN	15
A. Tempat dan Waktu Penelitian	15
B. Alat dan Bahan	15
C. Desain Penelitian	15
D. Populasi dan Sampel.....	15
E. Tahapan Penelitian	16
F. Analisis Data	17



HASIL	19
A. Modul Asuhan Persalinan Kala III	19
B. Karakteristik Responden.....	21
C. Keterampilan Asuhan Persalinan Kala III.....	22
PEMBAHASAN	27
A. Modul Asuhan Persalinan Kala III	27
B. Karakteristik responden	28
C. Perubahan Keterampilan mahasiswa.....	29
D. Pengaruh Modul dalam Perubahan Keterampilan Mahasiswa.....	30
E. Pengaruh Modul Asuhan Persalinan Kala III dan Metode <i>Preceptorship</i> pada Keterampilan Mahasiswa	33
KESIMPULAN DAN SARAN	35
A. Kesimpulan	35
B. SARAN.....	35
UCAPAN TERIMAKASIH	36
BAB III PEMBAHASAN	37
BAB IV DAFTAR PUSTAKA	39



DAFTAR TABEL

Nomor	Judul Tabel	Halaman
1.1	Definisi Operasional	7
2.1	Hasil Validasi Modul Asuhan Persalinan Kala III	20
2.2	Karakteristik Responden Kelompok intervensi dan kontrol	21
2.3	Perbedaan Keterampilan Asuhan Bayi Baru Lahir Sebelum dan Sesudah Intervensi pada Kelompok Intervensi dan kontrol	22
2.4	Perbedaan Keterampilan Manajemen Aktif Kala III Sebelum dan Sesudah Intervensi pada Kelompok Intervensi dan Kontrol	24
2.5	Perbedaan Keterampilan pemantauan Perdarahan Sebelum dan Sesudah Intervensi pada Kelompok Intervensi dan Kontrol	25



DAFTAR BAGAN

Nomor	Judul Bagan	Halaman
1.1	Kerangka teori	5
1.2	Kerangka Konsep	6
1.3	Alur Penelitian	9



DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul Gambar	Halaman
2.1	Grafik Persentase Peningkatan Keterampilan Asuhan Bayi Baru Lahir Sebelum dan Sesudah Intervensi pada Setiap Kelompok	23
2.2	Grafik Persentase Peningkatan Keterampilan Manajemen Aktif Kala III Sebelum dan Sesudah Intervensi pada Setiap Kelompok	24
2.3	Grafik Persentase Peningkatan Keterampilan Pemantauan Perdarahan Bayi Baru Lahir Sebelum dan Sesudah Intervensi pada Setiap Kelompok	26



DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Judul Lampiran
Lampiran 1	Surat Izin Penelitian Ke AKBID Pelamonia Kesdam VII Makassar
Lampiran 2	Surat selesai Penelitian dari AKBID Pelamonia Kesdam VII Makassar
Lampiran 3	Surat Dari Komisi Etik Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin
Lampiran 4	Jadwal Penelitian
Lampiran 5	Lembar <i>Informed Consent</i> Pada Calon Responden
Lampiran 6	Lembar Persetujuan Menjadi Responden
Lampiran 7	Lembar <i>Informed Consent</i> Pada Calon <i>Preceptor</i>
Lampiran 8	Master Tabel Keterampilan Mahasiswa
Lampiran 9	Hasil Uji Statistik Karakteristik responden
Lampiran 10	Hasil Uji Statistik Keterampilan Asuhan Persalinan Kala III
Lampiran 11	Daftar Tilik Persalinan Kala III
Lampiran 12	Hasil Validasi Daftar Tilik Asuhan Persalinan Kala III
Lampiran 13	Hasil penilaian modul oleh ahli materi
Lampiran 14	Hasil penilaian modul oleh ahli media
Lampiran 15	Hasil penilaian modul oleh mahasiswa
Lampiran 16	Kuesioner Karakteristik Mahasiswa
Lampiran 17	Sertifikat <i>Preceptor Mentor</i>
Lampiran 18	Lembar Konsultasi kepada ketua dan anggota penasehat
Lampiran 19	Penelitian terkait





BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Metode dalam suatu rangkaian sistem pembelajaran sangat penting dalam menentukan keberhasilan strategi pembelajaran itu sendiri. Strategi pembelajaran sangat tergantung pada penggunaan metode pembelajaran, karena suatu strategi pembelajaran hanya dapat diimplementasikan melalui penggunaan metode pembelajaran (Setyaningsih, 2017). *National Training Laboratories* menyebutkan bahwa tingkat penguasaan materi ajar pada peserta didik dengan metode ceramah mencapai 5%, membaca 10%, audio visual 20%, demonstrasi 30%, diskusi kelompok 50 %, dan dengan mempraktikkan mencapai 75% (Latifah Safriana, 2015).

Program akademik disarankan untuk sukses dalam memanfaatkan berbagai kesempatan belajar, termasuk kegiatan kelompok dan pembelajaran langsung. Saat menulis kurikulum, program akademik disarankan harus memutuskan strategi pengajaran. Salah satu strategi pembelajaran adalah dengan menggunakan modul sebagai bahan pembelajaran. Pengalaman belajar dengan menggunakan modul terbukti dapat meningkatkan nilai rata-rata hasil belajar dalam aspek kognitif, afektif dan psikomotor (Utami, 2018; Young & Randall, 2014; Setiawan, Nurjannah, & Astuti, 2015).

Modul akan memungkinkan peserta didik untuk melakukan perubahan dalam praktik sehari-hari atau dalam memberikan pelayanan kesehatan. Hasil penelitian di London menunjukkan 33,3% siswa menganggap modul dapat meningkatkan kemampuan pra-pelatihan pengelolaan wanita menjelang kelahiran optimal. Penilaian keseluruhan pelatihan dianggap baik oleh 23,1% peserta dan sangat baik oleh 76,9% peserta (Coates, Rocca-Ihenacho, Olander, Ayers, & Salmon, 2018). Di Indonesia, Hasil penelitian menunjukkan nilai pengetahuan, sikap dan keterampilan kader sebelum diberikan modul ASI

yaitu 58 dan setelah diberikan modul menjadi 63 (Jumiyati, Nugrahaeni, wati, 2014).



Modul mendorong mahasiswa untuk melihat dan mengingat kembali apa yang telah disampaikan dalam kegiatan belajar di kelas. Modul dapat membantu dalam pencapaian tujuan pembelajaran (Ruwihapsari & Maryana, 2018). Beberapa keuntungan dalam penggunaan modul tersebut menjadi suatu gagasan peneliti membuat modul yang dapat digunakan dalam pendidikan kebidanan khususnya diploma III Kebidanan. Kompetensi yang wajib dimiliki dan dikuasai bidan salah satunya adalah pertolongan persalinan yang didalamnya memuat keterampilan asuhan kala III (Setyorini, 2017). Kala III merupakan kala pelepasan plasenta (Rahmadhayanti & Kamtini, 2018). Maka, peneliti termotivasi untuk merancang bahan pembelajaran berupa modul asuhan persalinan kala III.

Pencapaian kompetensi mahasiswa dapat ditingkatkan melalui kegiatan latihan di laboratorium klinik atau latihan langsung di lahan. Pada proses ini dosen sangat bertanggung jawab untuk memudahkan interaksi mahasiswa pada lingkungan belajarnya dan menciptakan lingkungan pendidikan yang memungkinkan siswa memperoleh keterampilan dan kompetensi (Utami, 2018). Salah satu upaya yang dapat menjadi pilihan dosen yaitu dengan memilih metode pembelajaran *preceptorship*. Penelitian di Amerika Serikat menunjukkan hasil keterampilan mahasiswa yang memuaskan yaitu sebanyak 76% siswa menyatakan metode *preceptorship* dapat meningkatkan kompetensi dalam melakukan penelitian translasi dan pemahaman peraturan penelitian klinis (Stefely *et al.*, 2019).

Kegiatan *Preceptorship* mencakup penyusunan strategi pencapaian tujuan pembelajaran, mengevaluasi kompetensi mahasiswa, menjamin etika dan praktik ideal, menciptakan lingkungan aman dan mengevaluasi kompetensi mahasiswa. Dalam hal ini mahasiswa bekerjasama dan didukung oleh dosen klinik (Astarini, 2017; Kristofferzon, Mårtensson, Mamhidir, & Löfmark, 2013). Komponen penting bagi pendidikan dalam penerapan metode *preceptorship* adalah pelatihan para *preceptor* yang bertanggung jawab untuk mendidik mahasiswa tentang pengalaman klinik (Cox, Cheon, Crooks, Lee, & Curtis, 2017).

Metode *preceptorship* adalah pendekatan pembelajaran pendidikan klinis mahasiswa meliputi bimbingan langsung dan merupakan strategi dosen yang berfokus pada teknik pengajaran klinis untuk memperoleh nilai dan identitas

al dan mempersiapkan seorang bidan menuju profesionalisme (Vihos, & Yonge, 2019; Tursina, Safaria, & Mujidin, 2016; Triwijayanti, 2014;



Susanti, Wirakusumah, & Garna, 2016; Pujiastuti, 2018; Fazelniya, Najafi, Moafi, & Talakoub, 2018).

Keuntungan metode pembelajaran *preceptorship* dalam meningkatkan keterampilan mahasiswa ditunjukkan juga pada hasil penelitian tentang pembelajaran *preceptorship* yaitu terdapat perbedaan pengetahuan dan keterampilan pemeriksaan kehamilan antara metode pembelajaran *preceptorship* dan metode konvensional, korelasi rendah antara metode pembelajaran *preceptorship* dan pengetahuan pemeriksaan kehamilan serta korelasi sedang antara metode pembelajaran *preceptorship* dan keterampilan pemeriksaan kehamilan (Susanti *et al.*, 2016). Sedangkan penggunaan modul memiliki pengaruh terhadap pencapaian kompetensi mahasiswa keperawatan dalam praktik klinis (Setiawan *et al.*, 2015). Maka, dengan adanya pembelajaran menggunakan metode *preceptorship* berbasis modul diharapkan akan efektif dalam meningkatkan keterampilan mahasiswa kebidanan.

Penelitian terdahulu menunjukkan penerapan metode *preceptorship* paling banyak dilakukan di tempat pelayanan kesehatan (Rumah sakit dan klinik). Peneliti termotivasi membawa metode *preceptorship* pada proses pembelajaran di Laboratorium agar mahasiswa dinyatakan 100% terampil sebelum melakukan pelayanan langsung pada pasien. Survey awal yang dilakukan peneliti pada beberapa institusi kesehatan di Makassar, didapatkan tingkat kelulusan pada ujian keterampilan asuhan persalinan masih rendah (36,6%) termasuk tindakan asuhan persalinan kala III.

Akademi Kebidanan (AKBID) Pelamonia merupakan salah satu institusi yang seluruh dosen mengajar asuhan kebidanan telah mengikuti pelatihan *preceptorship*, namun kegiatan pembelajaran praktikum masih menggunakan metode demonstrasi dan tidak menggunakan modul sebagai media pembelajaran. Jumlah mahasiswa yang mendapatkan matakuliah asuhan kebidanan persalinan saat ini adalah 161 orang. Data pada bagian evaluasi AKBID Pelamonia menunjukkan jumlah mahasiswa yang dinyatakan terampil pada ujian OSCE Asuhan persalinan tahun 2018 hanya 42,6%.

Berdasarkan fenomena tersebut peneliti melakukan penelitian tentang “Pengaruh modul Asuhan Persalinan Kala III dengan Metode *Perceptorship* Peningkatan Keterampilan Mahasiswa DIII Kebidanan”.



B. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

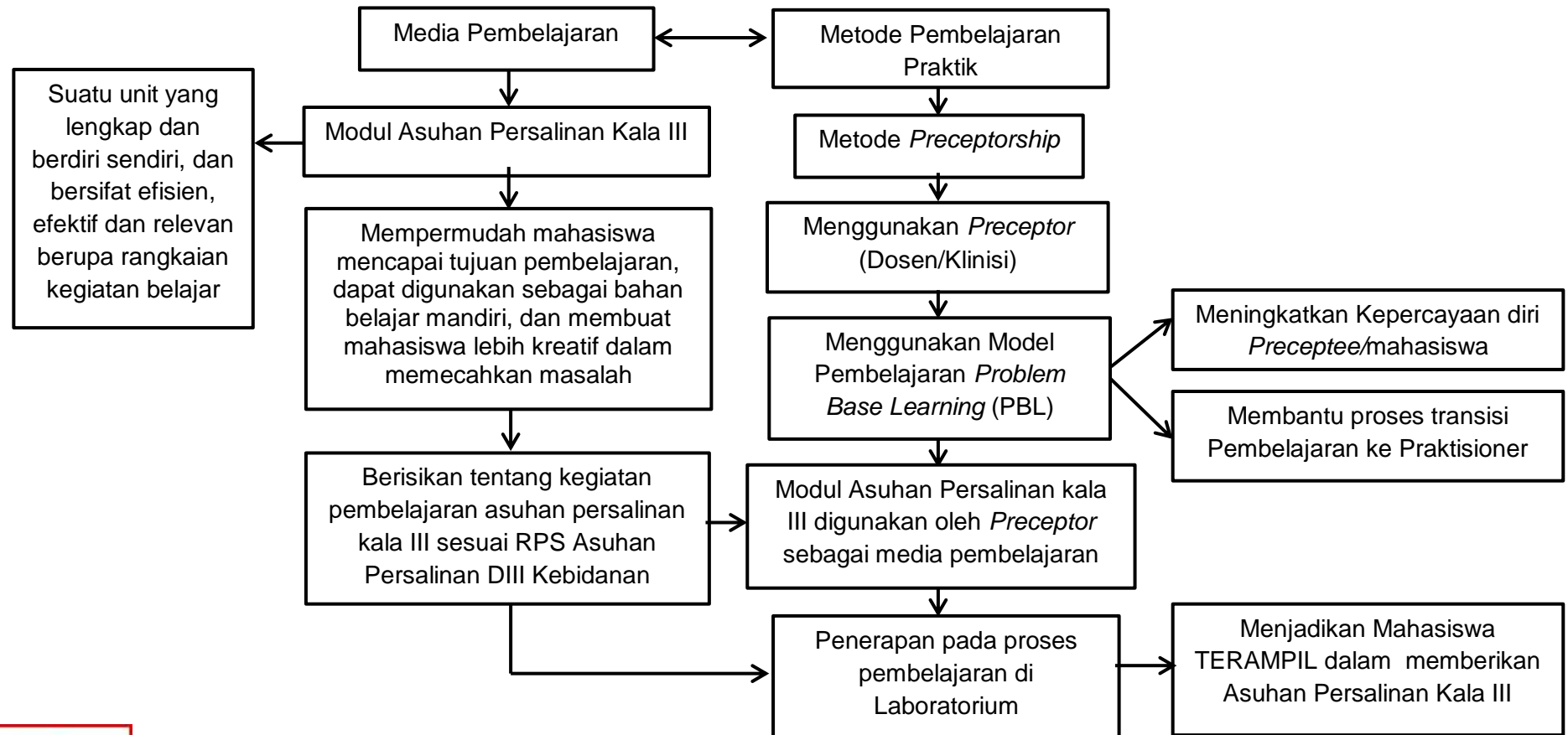
Menganalisis pengaruh Modul Asuhan Persalinan Kala III dengan metode *Preceptorship* terhadap peningkatan keterampilan mahasiswa DIII Kebidanan.

2. Tujuan Khusus

- a. Merancang modul Asuhan Persalinan Kala III untuk meningkatkan keterampilan mahasiswa DIII Kebidanan.
- b. Mengukur dan mengevaluasi keterampilan mahasiswa DIII Kebidanan dalam melakukan manajemen aktif kala III Persalinan dengan menggunakan modul Asuhan Persalinan Kala III dengan metode *perceptorship*



C. Kerangka Teori

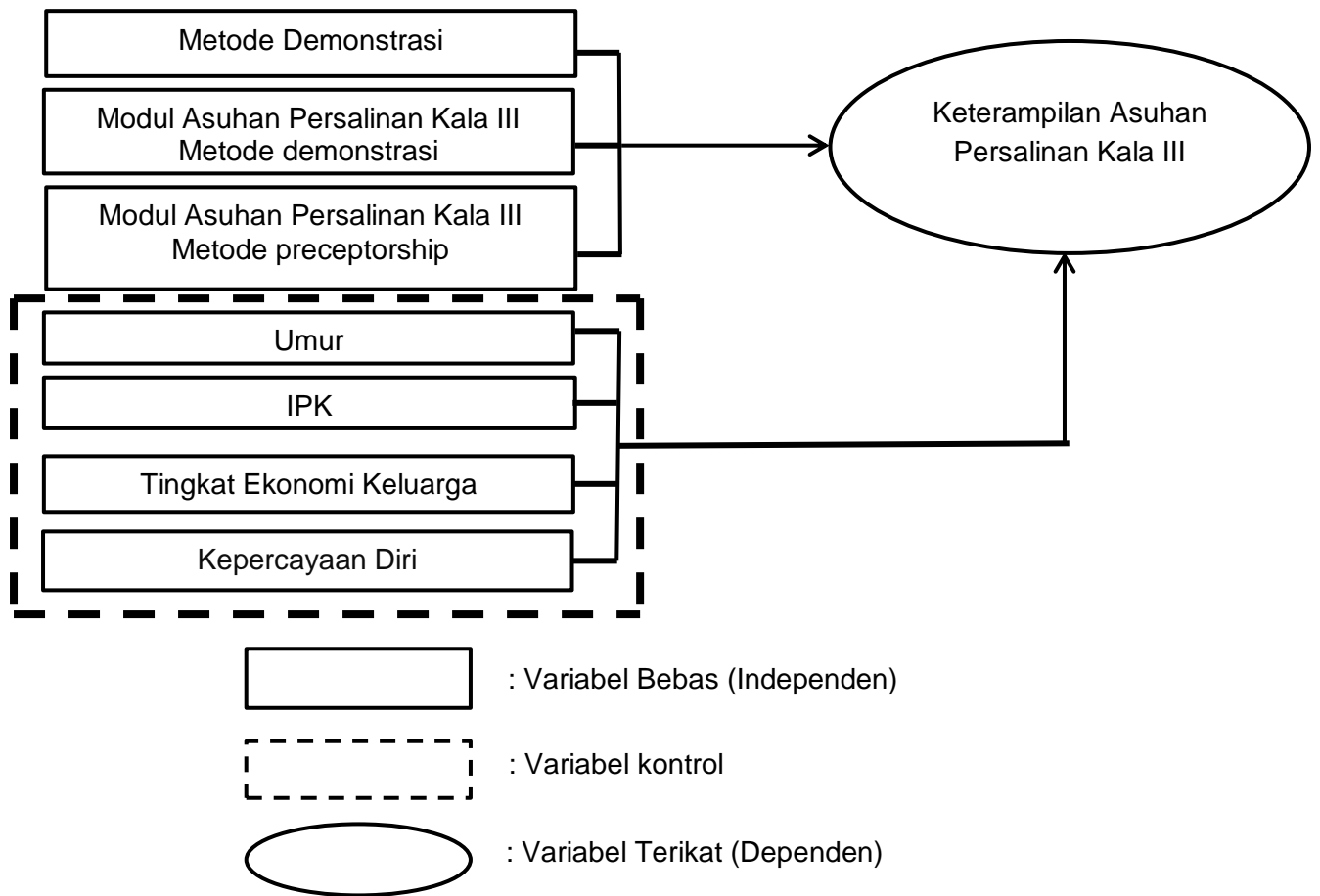


Diadopsi dari: Zuhri & Dwianto, 2015; Dermawan, 2012

Bagan 1.1 Kerangka Teori



D. Kerangka Konsep



Bagan 1.2 Kerangka Konsep

E. Hipotesis

1. Modul Asuhan Persalinan Kala III meningkatkan keterampilan asuhan persalinan kala III pada mahasiswa DIII Kebidanan
2. Modul asuhan persalinan kala III dan metode *preceptorship* meningkatkan keterampilan asuhan persalinan kala III pada mahasiswa DIII Kebidanan



F. Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur	
Variabel Independen						
1	Metode Demonstrasi	Metode penyajian pelajaran dengan memperagakan kepada peserta didik tindakan asuhan persalinan kala III sebanyak 3 kali pertemuan dalam 1 bulan	Lembar Observasi	$\geq 76\% =$ $< 76\% =$	Terampil Tidak terampil	Ordinal
2	Modul asuhan persalinan kala III	Media pembelajaran yang disusun untuk membantu mahasiswa agar terampil melakukan asuhan persalinan kala III dengan 3 kali pertemuan dalam 1 bulan	Kuesioner	0-20% = 21-40% = 41-60% = 61-80% = 81-100% =	Sangat tidak layak Tidak layak Cukup Layak Layak Sangat layak	Ordinal
3	Metode <i>Preceptorship</i>	Metode pembelajaran dengan pendekatan yang mengarah pada pendidikan klinis mahasiswa kebidanan dipimpin oleh <i>preceptor</i> sebanyak 3 kali pertemuan dalam 1 bulan	Lembar Observasi	$\geq 76\% =$ $< 76\% =$	Terampil Tidak terampil	Ordinal
Variabel Dependen						
1	Keterampilan Manajemen Aktif Kala III	Keterampilan mahasiswa dalam melakukan tindakan penyuntikan oksitosin, peregangan tali pusat dan masase uterus pada kala III persalinan	Daftar tilik	$\geq 76\% =$ $< 76\% =$	Terampil Tidak terampil	Ordinal
Variabel kontrol						
1.	Umur	Usia responden yang dihitung dengan satuan tahun dimulai dari tahun kelahiran pada hari ulang tahun terdekat saat penilaian dilakukan sejak tanggal lahirannya sampai pada saat mengisi lembar checklist	Kuesioner	0 = 1 =	Usia <23 tahun Usia \geq 23 tahun	Ordinal
	IPK	Rata-rata nilai hasil akhir seorang mahasiswa yang dicapai dan dipakai sebagai ukuran keberhasilan mahasiswa selama mengikuti perkuliahan dari semester awal sampai semester sekarang yang masih	Kuesioner	$\leq 3,00 =$ $> 3,00 =$	Kurang Baik	Ordinal

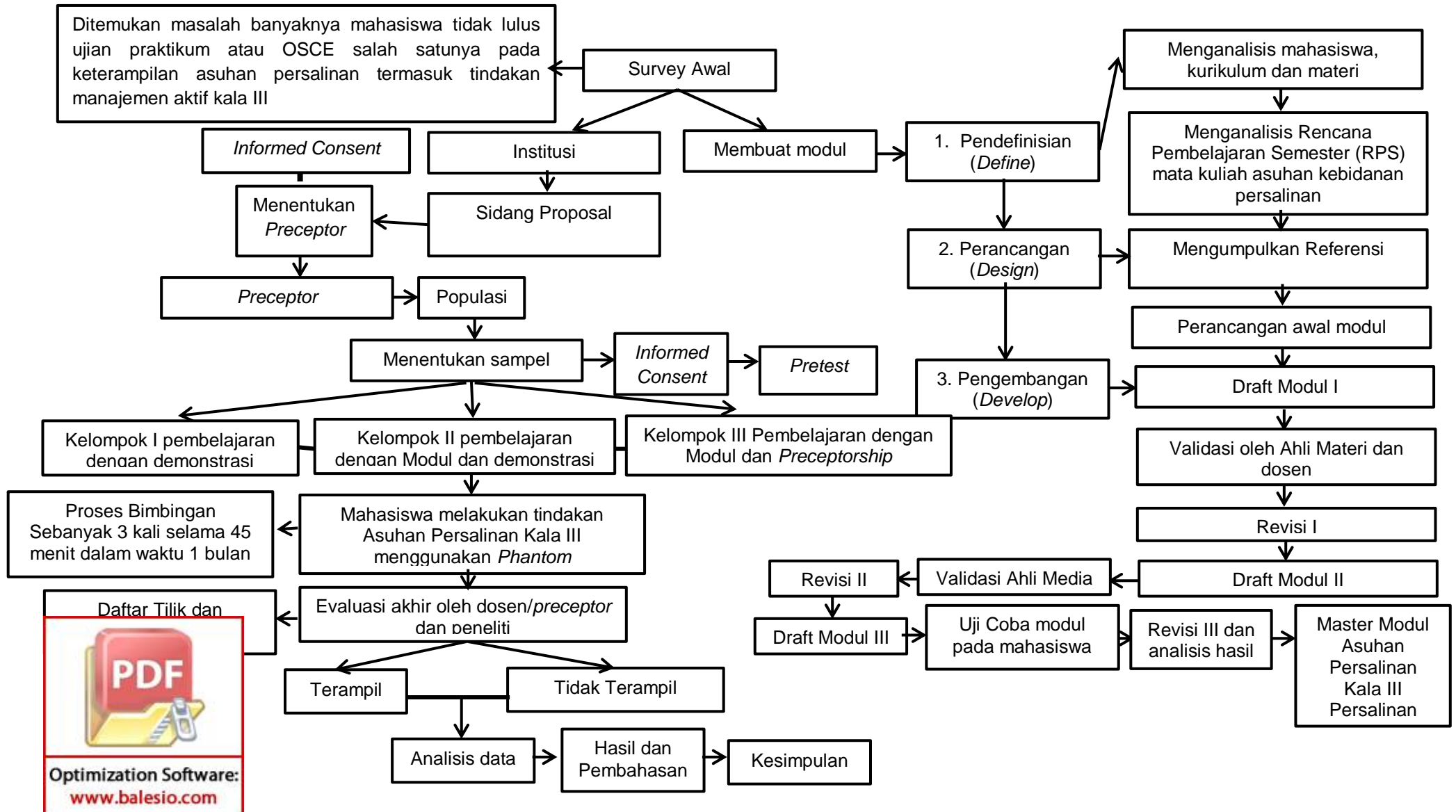


ditempuh (semester yang sedang berjalan)						
3.	Tingkat ekonomi keluarga	Jumlah uang yang mampu dihasilkan oleh keluarga dalam waktu 1 bulan	Kuesioner	0 = 1 =	≤Rp 2.000.000,- >Rp 2.000.000,-	Ordinal
4.	Kepercayaan diri	Keyakinan mahasiswa terhadap kemampuan dan penilaian (<i>judgement</i>) diri sendiri dalam melakukan tugas dan memilih pendekatan yang efektif	Kuesioner	Skor ≤50 = Skor >50=	Kurang Percaya Diri Percaya diri	

Tabel 1.1 Definisi Operasional



G. Alur Penelitian



Bagan 1.3 Alur Penelitian

BAB II

Pengaruh Modul Asuhan Persalinan Kala III dengan Metode *Preceptorship* terhadap Peningkatan Keterampilan Mahasiswa DIII Kebidanan

Abstrak

YATRI HILINTI. Pengaruh Modul Asuhan Persalinan Kala III terhadap Peningkatan Keterampilan Mahasiswa DIII Kebidanan (dibimbing oleh Prastawa Budi dan Mardiana Ahmad).

Latar Belakang: Modul merupakan bahan ajar yang dapat digunakan oleh mahasiswa untuk belajar mandiri yang dilengkapi dengan soal latihan. Modul dapat meningkatkan pemahaman mahasiswa sebelum belajar di laboratorium dengan metode demonstrasi atau *preceptorship*. Rendahnya keterampilan asuhan persalinan kala III pada mahasiswa DIII Kebidanan akan berpengaruh pada kompetensi lulusan bidan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh modul asuhan persalinan kala III dengan metode *preceptorship* terhadap keterampilan mahasiswa DIII Kebidanan dalam melakukan asuhan persalinan kala III.

Metode penelitian: Desain penelitian *quasy eksperiment* dengan rancangan *pretest-posttest control group design*. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *total sampling*. Besar sampel 141 orang (48 demonstrasi, 46 modul dan demonstrasi serta 47 modul dan *preceptorship*). Penelitian dilakukan dari bulan November-Desember 2019 di AKBID Pelamonia Kesdam VII Wirabuana Makassar pada mahasiswa kebidanan semester III. Keterampilan diukur 2 kali yaitu sebelum dan setelah dilakukan intervensi. Masing-masing kelompok dilakukan pembelajaran dilaboratorium sebanyak 3 kali pertemuan selama 2x60 menit/pertemuan dengan selang waktu pertemuan ± 7 hari. Data dianalisis menggunakan Uji *chi square* dan *Mann-Whitney*.

Hasil: Hasil uji statistik menunjukkan bahwa modul dan metode *preceptorship* berpengaruh dalam meningkatkan keterampilan mahasiswa melakukan asuhan persalinan kala III ($P < 0,05$).

Kesimpulan: Modul Asuhan Persalinan kala III yang ditulis oleh peneliti mempengaruhi keterampilan mahasiswa melakukan asuhan persalinan kala III. Hasil penelitian menunjukkan terjadi peningkatan keterampilan mahasiswa pada seluruh kelompok, peningkatan keterampilan asuhan persalinan kala III paling tinggi didapatkan oleh kelompok yang diberikan modul asuhan persalinan kala III metode *preceptorship* dibandingkan kelompok demonstrasi saja serta demonstrasi.

Kata Kunci: Modul, Persalinan, Kala, Tiga, *Preceptorship*, Keterampilan..



PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perdarahan postpartum menyumbang 127.000 kematian setiap tahun di seluruh dunia dan insidensinya meningkat di negara maju. Ini adalah penyebab utama kematian ibu secara global. Manajemen aktif Kala III persalinan direkomendasikan sebagai strategi preventif mencegah perdarahan. Manajemen aktif terdiri dari langkah-langkah untuk mengurangi lama kala III persalinan dan mengurangi kehilangan darah. Uterotonik dan penjepitan tali pusat segera adalah teknik yang sangat disarankan. Rekomendasi saat ini menyatakan bahwa pemotongan tali pusat harus ditunda dan sangat bermanfaat bagi neonatus (Vasconcelos, Katz, Coutinho, Lins, & de Amorim, 2018). Mengingat pentingnya asuhan persalinan kala III yang tepat, maka mahasiswa diharuskan terampil dalam melakukan asuhan persalinan kala III mulai dari tingkat diploma.

Pembelajaran asuhan kebidanan bersifat teoritis, dosen pengajar seringkali tidak memiliki pengalaman klinis, cara belajar mahasiswa cenderung menghafal sehingga tidak menjawab masalah kognitif. Sikap tidak dibangun berdasarkan kebutuhan setiap kasus, sehingga ranah afektif pun masih kurang. Keterampilan (psikomotor) dibangun berdasarkan konsep yang statis dan tidak berdasarkan kebutuhan klien. Akhirnya mahasiswa tidak mengetahui rasionalisasi pada setiap langkah yang dilakukan saat memberikan asuhan kebidanan kepada klien (Yani *et al.*, 2015). Sangat dibutuhkan media dan metode pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa pada aspek kognitif, afektif dan psikomotor sebagai upaya meningkatkan kemampuan mahasiswa memberikan asuhan persalinan.

Media pembelajaran yang dapat digunakan oleh mahasiswa dalam mempelajari asuhan persalinan kala III yaitu modul. Modul akan memungkinkan peserta didik untuk melakukan perubahan dalam praktik sehari-hari atau dalam memberikan pelayanan kesehatan. Hasil penelitian di London menunjukkan 33,3% siswa menganggap modul dapat meningkatkan kemampuan pra-pelatihan asuhan wanita menjelang kelahiran optimal. Penilaian keseluruhan pelatihan baik oleh 23,1% peserta dan sangat baik oleh 76,9% peserta (Coates 2018). Di Indonesia, Hasil penelitian menunjukkan nilai pengetahuan, sikap



dan keterampilan kader sebelum diberikan modul ASI eksklusif yaitu 58 dan setelah diberikan modul menjadi 63 (Jumiyati *et al.*, 2014).

Modul mendorong mahasiswa untuk melihat dan mengingat kembali apa yang telah disampaikan dalam kegiatan belajar di kelas. Modul dapat membantu dalam pencapaian tujuan pembelajaran (Ruwihapsari & Maryana, 2018). Beberapa keuntungan dalam penggunaan modul tersebut menjadi suatu gagasan peneliti membuat modul yang dapat digunakan dalam pendidikan kebidanan khususnya diploma III Kebidanan. Kompetensi yang wajib dimiliki dan dikuasai bidan salah satunya adalah pertolongan persalinan yang didalamnya memuat keterampilan asuhan kala III (Setyorini, 2017). Kala III merupakan kala pelepasan plasenta (Rahmadhayanti & Kamtini, 2018). Maka, peneliti termotivasi untuk merancang bahan pembelajaran berupa modul asuhan persalinan kala III.

Capaian Pembelajaran didalam RPS yang digunakan sebagai indikator keberhasilan mahasiswa adalah CPL 7 yaitu mahasiswa mampu melaksanakan asuhan kebidanan pada masa kehamilan, persalinan normal, pasca persalinan normal, bayi dan balita normal sesuai standar kompetensi bidan. Pencapaian kompetensi mahasiswa dapat ditingkatkan melalui kegiatan latihan di laboratorium klinik atau latihan langsung di lahan. Pada proses ini dosen sangat bertanggung jawab untuk memudahkan interaksi mahasiswa pada lingkungan belajarnya dan menciptakan lingkungan pendidikan yang memungkinkan siswa memperoleh keterampilan dan kompetensi (Utami, 2018). Salah satu upaya yang dapat menjadi pilihan dosen yaitu dengan memilih metode pembelajaran *preceptorship*. *Preceptorship* adalah pembelajaran dimana pengetahuan dan keterampilan dihasilkan melalui partisipasi dalam praktik klinik. Dengan cara ini, mahasiswa dapat mengembangkan penilaian klinis dan independensi dalam pelayanan kepada pasien (Nielsen *et al.*, 2017). Pembelajaran dengan metode *preceptorship* juga telah diusulkan sebagai strategi pedagogis yang dapat mempengaruhi perkembangan moral mahasiswa (Vihos *et al.*, 2019).

Preceptorship dalam Penelitian Klinis dan Translasiional dirancang untuk memberikan kesempatan bagi mahasiswa melakukan praktik klinik atau translasi praktik melalui pengalaman pembelajaran saat magang dengan *preceptor* (Stefely *et al.*, 2019). *Preceptor* memahami bahwa tugas penting mahasiswa untuk menemukan motivasi, kepercayaan diri dan tujuan pembelajaran melakukan praktik klinik dan menciptakan mahasiswa menjadi dirinya dalam prosesnya diciptakan lingkungan belajar yang paling nyaman dan



mahasiswa bebas mengajukan pertanyaan dan merefleksikannya secara langsung. *Preceptor* juga menekankan perlunya menemukan kebutuhan belajar mahasiswa, memberi batasan tugas, serta memberikan umpan balik yang konstruktif pada mahasiswa (Nygren & Carlson, 2017).

Penelitian di Iran pada mahasiswa keperawatan dan kebidanan, pembelajaran dengan metode *preceptorship* mampu meningkatkan nilai rata-rata standar deviasi (SD) efikasi diri dan hasil belajar siswa yaitu 30,69 (5,88) dan 4,10 (0,82) (Fazelniya *et al.*, 2018). Study Kualitatif tentang metode *preceptorship* pada mahasiswa keperawatan mendapati 3 temuan yaitu 1) Bersatu: *preceptee* dan *preceptor* hadir secara fisik di ruang yang sama mengoptimalkan situasi belajar dengan fokus pada kompleksitas, penggunaan indra dan keselamatan pasien, 2) Melakukan pekerjaan bersama-sama: *preceptee* dan *preceptor* melakukan pelayanan keperawatan bersama untuk mendapatkan keterampilan yang berfokus pada kemandirian, keterampilan praktis dan komunikasi, 3) Bergaul bersama: *preceptee* dan *preceptor* berfokus pada pasien, hubungan, kenyamanan, dan menjaga keseimbangan antara hubungan profesional dan pribadi (Nielsen *et al.*, 2017).

Hasil penelitian di Indonesia yaitu di Surabaya dan Bandung masing-masing mendapatkan hasil bahwa *Relationship centered care* dengan metode *preceptorship* dapat diterapkan pada mahasiswa praktik profesi Ners karena dapat mengurangi tingkat stres mahasiswa dan dapat meningkatkan perilaku caring mahasiswa (Astarini, 2017) dan terdapat perbedaan bermakna keterampilan pemeriksaan kehamilan antara metode *preceptorship* dengan konvensional (Susanti *et al.*, 2016). Banyaknya keuntungan dari pembelajaran dengan metode pembelajaran *preceptorship* diharapkan dapat membantu mahasiswa untuk lebih terampil dalam melakukan asuhan kebidanan khususnya asuhan persalinan kala III.

Survey awal yang dilakukan peneliti pada beberapa institusi kesehatan di Makassar, didapatkan tingkat kelulusan pada ujian keterampilan asuhan persalinan masih rendah (36,6%) termasuk tindakan asuhan persalinan kala III. Akademi Kebidanan (AKBID) Pelamonia merupakan salah satu institusi yang seluruh dosen mengajar asuhan kebidanan telah mengikuti pelatihan *preceptorship*, namun kegiatan pembelajaran praktikum masih menggunakan demonstrasi dan tidak menggunakan modul sebagai media belajar. Jumlah mahasiswa yang mendapatkan matakuliah asuhan



kebidanan persalinan saat ini adalah 161 orang. Data pada bagian evaluasi AKBID Pelamonia menunjukkan jumlah mahasiswa yang dinyatakan terampil pada ujian OSCE Asuhan persalinan tahun 2018 hanya 42,6%.

Dari latar belakang diatas peneliti melakukan penelitian tentang “Pengaruh Modul Asuhan Persalinan Kala III Dengan Metode *Preceptship* Terhadap Keterampilan Mahasiswa DIII Kebidanan”.

